

**MENGEKSPRESIKAN LAGU DAERAH DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA VIDEO BAGI SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 PAINAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Program Strata 1 (S1) Pada
Jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
INDIUM ALIFFAH HIDROLISA
12397/2009**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

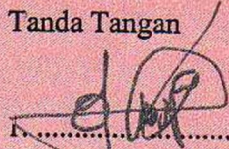
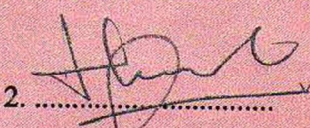
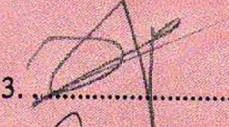
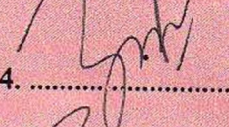
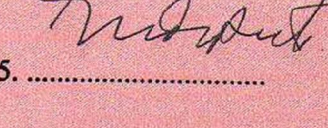
SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Mengekspresikan Lagu Daerah dengan Menggunakan Media Video
Bagi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Painan

Nama : Indium Aliffah Hidrolisa
NIM/TM : 12397/2009
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Januari 2014

	Nama	Tim Penguji :	Tanda Tangan
1. Ketua	: Syeilendra, S. Kar., M. Hum.		
2. Sekretaris	: Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd.		
3. Anggota	: Dr. Ardipal, M. Pd.		
4. Anggota	: Erfan Lubis, S. Pd., M. Pd.		
5. Anggota	: Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.		

ABSTRAK

Indium Aliffah Hidrolisa, 12397/2009. Mengekspresikan Lagu Daerah dengan Menggunakan Media Video Bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Painan. Skripsi. S1. Jurusan Sendratasik. Universitas Negeri Padang. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan tentang bagaimana mengekspresikan lagu daerah bagi siswa kelas VII melalui penggunaan media video pada mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Musik Daerah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, dan wawancara bebas kepada guru seni budaya dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Painan. Data dikumpulkan dari dua sumber yaitu dari kepustakaan dan dari lapangan, yaitu situasi dalam proses pembelajaran seni musik daerah di kelas VII SMP Negeri 1 Painan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan media video sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran Seni Budaya, sejauh ini sudah mampu meningkatkan kemampuan bernyanyi siswanya dari segi ekspresi atau penghayatan dan sikap badan yang baik dalam bernyanyi, tetapi pada kenyataannya tujuan utama yang mesti dicapai adalah dalam proses pembelajaran bernyanyi lagu daerah ini lebih menekankan bagaimana siswa mampu bernyanyi dengan baik sesuai teknik vokal yang baik pula secara unisono, dan itu belum terwujud dengan baik dalam proses pembelajaran bernyanyi setelah guru menggunakan media video. Karena media video hanya alat bantu dalam proses penyampaian materi agar siswa lebih paham dan cepat mengerti materi yang dipelajari, tetapi secara prakteknya memang tidak bisa disampaikan melalui media video saja karena itu perlu contoh langsung dari guru seni budaya nya sendiri.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program S1 di jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul **Mengekspresikan Lagu Daerah dengan Menggunakan Media Video Bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Painan.**

Selesainya penulisan skripsi ini adalah berkat bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak baik moril maupun material. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Syeilendra, S.kar., M.Hum. Sebagai dosen pembimbing I dan sekaligus sebagai Ketua Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd. sebagai dosen pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan masukan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Afifah Asriati, S.Sn.,M.A. sebagai Sekretaris Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Jagar Lumban Touruan, M.Hum. sebagai dosen pembimbing akademik penulis yang telah membimbing penulis dan memberikan saran-saran apabila penulis mengalami masalah selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Erfan Lubis, M.Pd., Bapak Dr. Adripal, M.Pd., dan Bapak Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum. sebagai dosen yang mengajar vokal dan paduan suara yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang ini.
7. Semua teman-teman mahasiswa Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang terkhusus angkatan 2009 yang telah memberikan semangat dan bantuan selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih yang teristimewa untuk keluarga tercinta Papa M.A.Agus Salim, Mama Zulhaidah, Adek-adek (Uci,Mita,Salma,dan Zaki), Abang Purnama Trio Putra. Yang telah memberikan semangat baik secara moral, material, waktu, dan tenaganya yang tak terhingga kepada penulis selama mengikuti perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan maupun kesalahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga kritik dan saran tersebut menjadi modal berharga bagi penulis dan untuk pengembangan skripsi ini di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, 13 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

PEGESAHAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka	9
B. Penelitian Relevan	9
C. Landasan Teori.....	10
1. Mengekspresikan.....	10
2. Teknik	11
3. Bernyanyi	14
4. Media	15
5.Kerangka Konseptual	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi Penelitian	20
C. Objek Penelitian.....	20
D. Sumber Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data	21

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Painan	22
a. Kondisi Fisik SMP Negeri 1 Painan.....	22
b. Kondisi Non Fisik SMP Negeri 1 Painan.....	25
c. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Painan	26
B. Pembelajaran Bernyanyi Lagu Daerah Secara Unisono	28
1. Proses Pembelajaran Bernyanyi Sebelum Menggunakan Video.	28
2. Proses Pembelajaran Bernyanyi Setelah Menggunakan Media Video.....	30
3. Pembelajaran Bernyanyi.....	31
C. Pembahasan.....	32

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA	48
-----------------------------	----

LAMPIRAN	48
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 1. SMP Negeri 1 Painan.....	22
Gambar 2. Kondisi Fisik SMP Negeri 1 Painan.....	24
Gambar 3. Kondisi Fisik SMP Negeri 1 Painan.....	24
Gambar 4. Video Materi Pembelajaran.....	36
Gambar 5. Video Paduan Suara Dalam Materi Ajar.....	37
Gambar 6. Video Teknik Vokal Yang Baik.....	37
Gambar 7. Video Teknik Pernafasan Yang Baik.....	38
Gambar 8. Proses Pembelajaran Bernyanyi Menggunakan Media.....	38
Gambar 9. Guru Menjelaskan Tentang Materi dalam Media Video.....	39
Gambar 10. Proses Pembelajaran Bernyanyi Siswa Kelas VII	40
Gambar 11. Proses Pembelajaran Bernyanyi Siswa Kelas VII	41
Gambar 12. Proses Pembelajaran Bernyanyi Siswa Kelas VII	41
Gambar 13. Proses Pembelajaran Bernyanyi Siswa Kelas VII	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (19) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Seiring berjalannya waktu pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Keutuhan tersebut menjadi dasar dalam perumusan kompetensi dasar tiap mata pelajaran, sehingga kompetensi dasar tiap mata pelajaran mencakup kompetensi dasar kelompok sikap, kompetensi dasar kelompok pengetahuan, dan kompetensi dasar kelompok keterampilan. Semua mata pelajaran dirancang mengikuti rumusan tersebut salah satunya adalah mata pelajaran seni budaya.

Pada mata pelajaran seni budaya SMP khususnya kelas VII dalam Kurikulum 2013 dirumuskan untuk mencakup sekaligus studi karya seni budaya untuk mengasah kompetensi pengetahuan, baik dari karya maupun nilai yang terkandung didalamnya, praktik berkarya seni budaya

untuk mengasah kompetensi keterampilan, dan pembentukan sikap apresiasi terhadap seni budaya sebagai hasil akhir dari studi dan praktik karya seni budaya. Seni Budaya juga mempunyai peran dalam membentuk kepribadian siswa secara menyeluruh dan harmonis.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas disekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada pembelajaran ini sangat penting. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam guna meningkatkan mutu pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan perubahan pola pikir atau paradigma yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum. Adapun komponen-komponen yang membentuk sistem kurikulum itu yakni komponen tujuan, bahan, metode, peserta didik, pendidik, media, lingkungan, dan sumber belajar. Dari komponen-komponen tersebut, pendidik (guru) memegang peranan yang sangat penting. Selain mengajar, guru memiliki kompetensi mendidik. Siswa yang aktif dalam proses belajar, dalam benak mereka selalu diiringi dengan rasa ingin tahu. Guru pada tahap ini diharapkan bertugas merangsang siswa untuk melakukan apa yang dinamakan dengan *learning skills acquired*. Sehingga perilaku aktif siswa dapat terbentuk.

Seiring perilaku aktif, kemampuan belajar siswa harus dibentuk sejak dini sehingga hasil belajar dapat meningkat secara signifikan dan memenuhi standar kompetensi yang harus dicapai. Kemampuan belajar siswa merupakan suatu syarat yang harus ditingkatkan dalam bidang pendidikan. Terlebih dalam bidang seni budaya, kemampuan siswa sangat berperan penting dan perlu lebih ditingkatkan lagi.

Pada pelajaran seni musik kali ini materi pelajaran yang sudah di buat dalam KD 3.1 dan 4.1 yaitu. Pembelajaran teknik vokal dalam bernyanyi secara unisono. Disini siswa diharapkan mampu memahami teknik vokal dalam bernyanyi lagu secara unisono dan diakhir pembelajaran seni musik ini siswa mampu mengekspresikan dan menyanyikan lagu secara unisono. Bernyanyi merupakan penyampaian pesan yang dituangkan melewati alunan nada atau lagu yang melibatkan seluruh kagiatan musikal yang tidak terlepas dari unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni dan ekspresi sebagai satu kesatuan.

Pembelajaran bernyanyi pada tingkat SMP memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian siswa yang harmonis, siswa tidak hanya dituntut untuk aktif dan sekedar memahami materi tetapi siswa juga dituntut untuk mampu mempraktekkan dan mengekspresikan dengan benar dan tepat sesuai teknik vokal yang benar secara unisono menggunakan media video sebagai alat bantu memperlancar proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran seni musik ini meningkatkan kemampuan bernyanyi dan mengekpresikan sebuah lagu pada siswa SMP tidaklah mudah.

Fenomena di lapangan terlihat bahwa proses pembelajaran bernyanyi diberikan kepada siswa di tingkat SMP hanya sebatas menghafal lagu atau menekankan pada bagaimana siswa dapat memainkan satu alat musik, sedangkan pembelajaran bernyanyi lebih menekankan kepada pemberian pengalaman dalam menguasai unsur-unsur musik yang terdapat pada sebuah lagu yang diimplementasikan dengan suara yang baik dan benar dan menggunakan teknik vokal yang sesuai dengan karakteristik kemampuan bernyanyi siswa.

Fenomena di atas dikuatkan oleh observasi yang dilakukan penulis, pembelajaran bernyanyi yang telah dilakukan penulis di SMP Negeri 1 Painan belum maksimal dan di sini masih terlihat bahwa: (1) Siswa tidak diajarkan teknik vokal yang baik dan benar dari gurunya. (2) Langkah pembelajaran yang dilakukan belum tepat, guru Seni Budaya di SMP Negeri 1 Painan masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas mandiri. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan ketika mengikuti pelajaran. (3) Tingkat kemampuan siswa yang rendah dalam bernyanyi menyebabkan masih banyak siswa yang bernyanyi belum sesuai dengan ketukan atau tempo dan irama lagu, (4) Siswa bernyanyi secara individual dan tidak secara unisono, sehingga dalam menyanyikan lagu tidak terdengar harmoni, (5) Siswa belum mampu mengekspresikan sebuah lagu dengan baik. Dan (6) media yang digunakan guru dalam membantu proses pembelajaran pun masih kurang tepat.

Dari fenomena di atas maka dapat ditemukan di SMP Negeri 1 Painan pada pelajaran Seni Budaya di Kelas VII menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam bernyanyi dan mengekspresikan lagu masih sangat kurang. Siswa tidak paham teknik vokal yang baik dan benar dalam bernyanyi karena gurunya tidak mengajarkannya, sehingga masih banyak ditemui pada saat siswa bernyanyi secara unisono ketika upacara bendera atau dalam praktek yang dilakukan guru mata pelajaran Seni Budayanya terdengar *false* dan tidak harmonis sama sekali, serta penghayatan, ekspresi, dan sikap badan pada saat bernyanyi pun masih dirasakan belum baik dan benar. Hal ini diduga karena guru belum maksimal memberikan pengajaran terhadap siswanya. Dengan memusatkan perhatian kepada siswa terhadap perilaku belajar siswa serta melakukan perbincangan kepada para siswa didapati bahwa siswa tidak mampu bernyanyi dengan baik sesuai teknik vokal yang benar karena konsep pengajaran dan media yang digunakan guru dalam mengajarkan siswanya bernyanyi belum tepat dan sesuai. Maka di sinilah peran guru yang paling bijak dalam mengambil solusi yang terbaik.

Di samping guru sebagai fasilitator, motivator, mediator, dan evaluator persoalan dalam proses pembelajaran bernyanyi yang sebagaimana telah dicantumkan di dalam RPP dan Silabus Pembelajaran ialah siswa mampu bernyanyi lagu daerah secara unisono dengan menggunakan teknik vokal yang benar. Maka persoalan yang dihadapi guru seni budaya ialah pada persoalan bagaimana seorang guru mampu merancang pembelajaran agar

pada akhir evaluasi didapati siswa yang pandai bernyanyi dengan baik dan benar secara unisono dan dengan teknik vokal yang baik pula. Untuk itu dengan adanya model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dengan menggunakan metode yang disertai media yang tepat dan menarik diharapkan proses pembelajaran seni budaya khususnya seni musik menjadi disenangi oleh peserta didik dengan cara menggunakan media.

Media pembelajaran ada beraneka ragam, mulai dari media audio (suara), media visual (gambar), media audio visual (suara dan gambar). atau media video. Salah satu contoh media yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar seni musik adalah media video. Media video ini merupakan media yang berbentuk suara dan gambar atau video misalnya melalui bantuan layar monitor TV dan VCD. Dengan demikian media video yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Seni Budaya diduga dapat membantu dalam proses pembelajaran untuk mampu **Mengekspresikan Lagu Daerah Bagi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Painan.**

B. Identifikasi Masalah

Dari pengamatan penulis terhadap kemampuan bernyanyi siswa maka dapat diidentifikasi masalahnya:

1. Siswa belum mampu mengekspresikan lagu dengan baik.
2. Kemampuan bernyanyi siswa yang sangat kurang.

3. Guru tidak memberikan pengajaran yang baik tentang teknik vokal dan cara bernyanyi yang baik dan benar karena guru tidak faham dengan teknik vokal dalam bernyanyi.
4. Media yang digunakan guru belum mampu meningkatkan kemampuan siswannya.

Namun dalam penelitian ini akan difokuskan pada permasalahan kemampuan bernyanyi dan mengekspresikan lagu daerah secara unisono bagi siswa kelas VII, dan dibantu oleh media pembelajaran untuk memecahkan masalah tersebut. Yaitu media yang digunakan adalah media video.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas jelas media merupakan hal yang ada kaitannya dalam proses pembelajaran. Disisi yang lain tentunya sudah cukup untuk menyatakan bahwa penggunaan media yang tepat menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran. Maka masalah pada penelitian yang menjadi persoalan penelitian ini dibatasi pada persoalan penggunaan media video dalam proses pembelajaran bernyanyi lagu daerah dan berdampak siswa mampu bernyanyi dan mengekspresikan lagu daerah secara unisono.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah ialah “Apakah media video mampu membantu dalam proses pembelajaran bernyanyi dan membentuk siswa mampu

mengespresikan lagu daerah secara unisono bagi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Painan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “ hasil dari penggunaan media video untuk membantu dalam proses pembelajaran bernyanyi dan mengekspresikan lagu daerah secara unisono bagi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Painan”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sendiri dan dunia pendidikan khususnya dan dapat bermanfaat untuk :

1. Guru seni budaya, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan kreatifitasnya dalam mengajar dan memberikan pengajaran yang baik dan tepat.
2. Siswa, agar dapat lebih memahami teknik vokal yang benar dalam bernyanyi lagu secara unisono. dan materi pelajaran seni budaya lainnya.
3. Kepala sekolah, sebagai bahan masukan untuk mengenal lebih jauh hal-hal yang perlu disediakan untuk guru dan siswa dalam pembelajaran seni budaya dan seni musik khususnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang berjudul “Mengekspresikan Lagu Daerah dengan Menggunakan Media Video Bagi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Painan,” akan dihubungkan dengan penelitian lain melalui tinjauan pustaka agar tidak terjadi tumpang tindih atau persamaan di dalam memilih objek yang akan diteliti.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang saya lakukan adalah:

1. Masyuning Artati (2007) skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Tari Di MTsN Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”. Membuktikan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni tari dapat mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi kepada siswa.²
2. Olivia Martiana (2013) skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Siswa Melalui *Cooperative Learning* Di SMP Negeri 1 Tiumang Kabupaten Dharmasraya”. Membuktikan bahwa Ditinjau dari pembelajaran bernyanyi yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tiumang pada kelas VIII.2 melalui *Cooperative Learning* sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa.

Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara terstruktur mulai dari memotivasi siswa, menjelaskan tentang unsur-unsur dalam bernyanyi, mencontohkan kepada siswa, membagi siswa dalam kelompok kecil, memfasilitasi latihan tiap kelompok, mengadakan evaluasi dan memberikan reward merupakan tahapan yang dapat merangsang siswa untuk cepat memahami lagu beserta unsurnya serta mendorong semangat dan minat siswa dalam bernyanyi sehingga menghasilkan siswa yang berkompeten dalam bernyanyi.

C. Landasan Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori-teori yang dijadikan landasan penelitian. Teori-teori tersebut antara lain tentang teknik, bernyanyi, dan media.

1. Mengekspresikan

Ekspresi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 : 360) adalah pengungkapan atau proses menyatakan (memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dsb). Sedangkan Mengekspresikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 : 360) mengekspresikan adalah mengungkapkan (gagasan, maksud, perasaan, dsb) dengan gerak anggota badan, air muka, kata-kata, dan sebagainya. Maka dapat disimpulkan bahwa mengekspresikan adalah suatu ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan kedalam suatu karya. Maka dalam proses pembelajaran bernyanyi, mengekspresikan lagu adalah bagaimana

cara seseorang mengungkapkan isi atau makna dari sebuah lagu yang dilakukan dengan bentuk mimik muka dan gerak tubuh.

2. Teknik

Teknik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 1158) teknik adalah metode atau suatu sistem mengerjakan sesuatu, cara membuat atau seni melakukan sesuatu. Dalam arti yang lain teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Sedangkan menurut Hamzah B Uno (2009:2) mengartikan teknik sebagai jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin di capai. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan teknik adalah cara yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berbicara tentang teknik, teknik memiliki berbagai macam diantaranya yaitu:

a. Teknik Vokal

Teknik vokal adalah cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, dan nyaring.

Unsur-unsur Teknik Vokal sebagai berikut:

- 1) *Artikulasi*, adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas.

- 2) *Phrasing*, adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.
- 3) *Sikap badan*, adalah posisi badan ketika seseorang sedang bernyanyi, bisa sambil duduk atau berdiri, yang penting saluran pernafasan jangan sampai terganggu.
- 4) *Resonansi*, adalah usaha untuk memperindah suara dengan mefungsikan rongga-rongga udara yang turut bervibrasi/ bergetar disekitar mulut dan tenggorokan.
- 5) *Vibrato*, adalah usaha untuk memperindah sebuah lagu dengan cara memberi gelombang/ suara yang bergetar teratur, biasanya diterapkan disetiap akhir sebuah kalimat lagu.
- 6) *Intonasi*, adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat.
- 7) *Pernafasan*, adalah usaha untuk menghirup udara sebanyak-banyaknya, kemudian disimpan, dan dikeluarkan sedikit demi sedikit sesuai dengan keperluan.

b. Teknik Pernapasan

Pernapasan dalam teknik vokal dikelompokkan menjadi tiga, yaitu seperti berikut:

1) Pernapasan Bahu

Melakukan pernapasan dengan menarik napas mengangkat bahu untuk mengisi paru-paru. Cara seperti ini tidak baik karena

napas yang dihasilkan dangkal atau udara yang terhirup minim sehingga kalimat yang diucapkan sering kali terputus-putus.

2) Pernapasan Dada

Melakukan pernapasan dengan membusungkan dada ketika menarik napas. Cara seperti ini juga tidak baik karena jadi terkesan cepat lelah. Akibatnya, suara tidak stabil dan terputus-putus.

3) Pernapasan Diafragma

Lazim kita sebut dengan pernapasan rongga perut, yaitu melakukan pernafasan dengan mengembangkan rongga perut atau diafragma. Cara ini merupakan pernapasan yang optimal untuk bernyanyi karena akan menghasilkan napas yang panjang, ringan, santai sehingga produksi suara lebih bermutu. Pengambilan napas pada saat memulai lagu atau awal kalimat lagu dapat dilakukan dengan menarik napas melalui hidung dengan santai. Namun, jika pada saat bernyanyi atau di tengah lagu, sebaiknya pengambilan nafas dilakukan dengan singkat atau dengan mendengkus, seperti kita mencium aroma yang harum atau aroma makanan yang sedap.

Pada pernapasan yang demikian, kita hanya mengembangkan pernapasan alami yang kita miliki. Akan tetapi, jika pernapasan alami naik-turunnya sama, sedangkan bernyanyi menarik napas dengan cepat dan mengeluarkannya dengan sehemat mungkin karena tujuan utama kita adalah menyelesaikan satu kalimat dalam satu tarikan napas.

Dengan demikian, kalimat yang kita ucapkan atau nyanyikan terdengar merdu dan bermutu, tidak tersendat-sendat.

3. Bernyanyi

Bernyanyi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengeluarkan suara bernada atau berlagu (dengan lirik atau tidak). Bernyanyi merupakan penyampaian pesan yang dituangkan melewati alunan nada atau lagu yang melibatkan seluruh kegiatan musikal yang tidak terlepas dari unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Menurut Jamalul (1988: 46), kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik.

- a. Irama, adalah panjang pendek dan tinggi rendah nada serta pola-pola dalam birama. Selanjutnya Jamalul (1981) mengatakan bahwa:

Pola irama pada musik memberikan perasaan ritmis tertentu pada kita karena pada hakikatnya irama adalah gerak yang menggerakkan perasaan kita dan sangat erat hubungannya dengan gerak sebagai fisik. ritmis sederhana yang diperdengarkan atau dimainkan secara berulang-ulang akan membawa efek hipnotis.

Dalam pembelajaran di sekolah, jarang sekali siswa yang bisa membawakan lagu sesuai dengan pola ritem. Mereka hanya menggunakan fill/rasa dalam membawakan lagu tanpa melihat pola ritem yang telah ada. Hal tersebut tentu saja tidak mendapatkan hasil

yang sempurna karena mereka hanya mengandalkan rasa, dan itu belum tentu benar.

- b. Melodi adalah susunan nada yang diatur tinggi rendahnya, pola, dan harga nada sehingga menjadi kalimat lagu. Jamalus (1981: 70) mengatakan bahwa melodi adalah susunan rangkaian nada-nada yang kita dengar secara berurutan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa melodi adalah susunan rangkaian nada-nada yang berirama.
- c. Harmoni adalah suatu keselarasan atau keindahan yang terdengar serasi dan menarik.
- d. Ekspresi adalah ungkapan perasaan dari diri seseorang seniman yang dikeluarkan atau dituangkan melalui suara.

Selanjutnya, bernyanyi secara unisono adalah Bernyanyi unisono adalah bernyanyi satu suara seperti menyanyikan melodi suatu lagu. Partitur lagu bernyanyi unisono hanya melodi pokoknya saja. Lagu daerah yang merupakan warisan budaya dapat dinyanyikan secara unisono.

4. Media

Secara umum media pembelajaran dalam pendidikan adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk berpikir. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. (Sardiman, 2002: 6). Sedangkan menurut Hamalik (1994: 4), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari

pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat, serta perhatian siswa.

Jadi media adalah sarana penghubung dan alat-alat komunikasi serta segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar mengajar. Sedangkan media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru atau siswa untuk merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian, serta mengefektifkan komunikasi sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan bermakna, dan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik berkat kerja sama antara guru dengan peserta didik.

Media memiliki fungsi antara lain;

- a. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
- b. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realitas.
- c. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang timbulnya kreativitas peserta didik untuk dapat giat belajar.

Dalam pelajaran Seni Budaya, media yang dipakai adalah media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Secara umum media pembelajaran adalah :

- a. Media Audio

Media audio merupakan media yang hanya dapat didengar dapat berupa kaset rekaman dan sejenisnya. Media ini berfungsi menyalurkan pesan audio dari sumber ke penerima pesan, membuat suasana belajar lebih komunikatif dan mengembangkan imajinasi siswa terhadap materi yang disajikan.

b. Media Visual

Media visual ini merupakan media yang hanya dapat dilihat dapat berupa foto atau gambar. Media ini berfungsi untuk mengembangkan motivasi siswa dan membantu meningkatkan penguasaan siswa terhadap peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan didalam kelas.

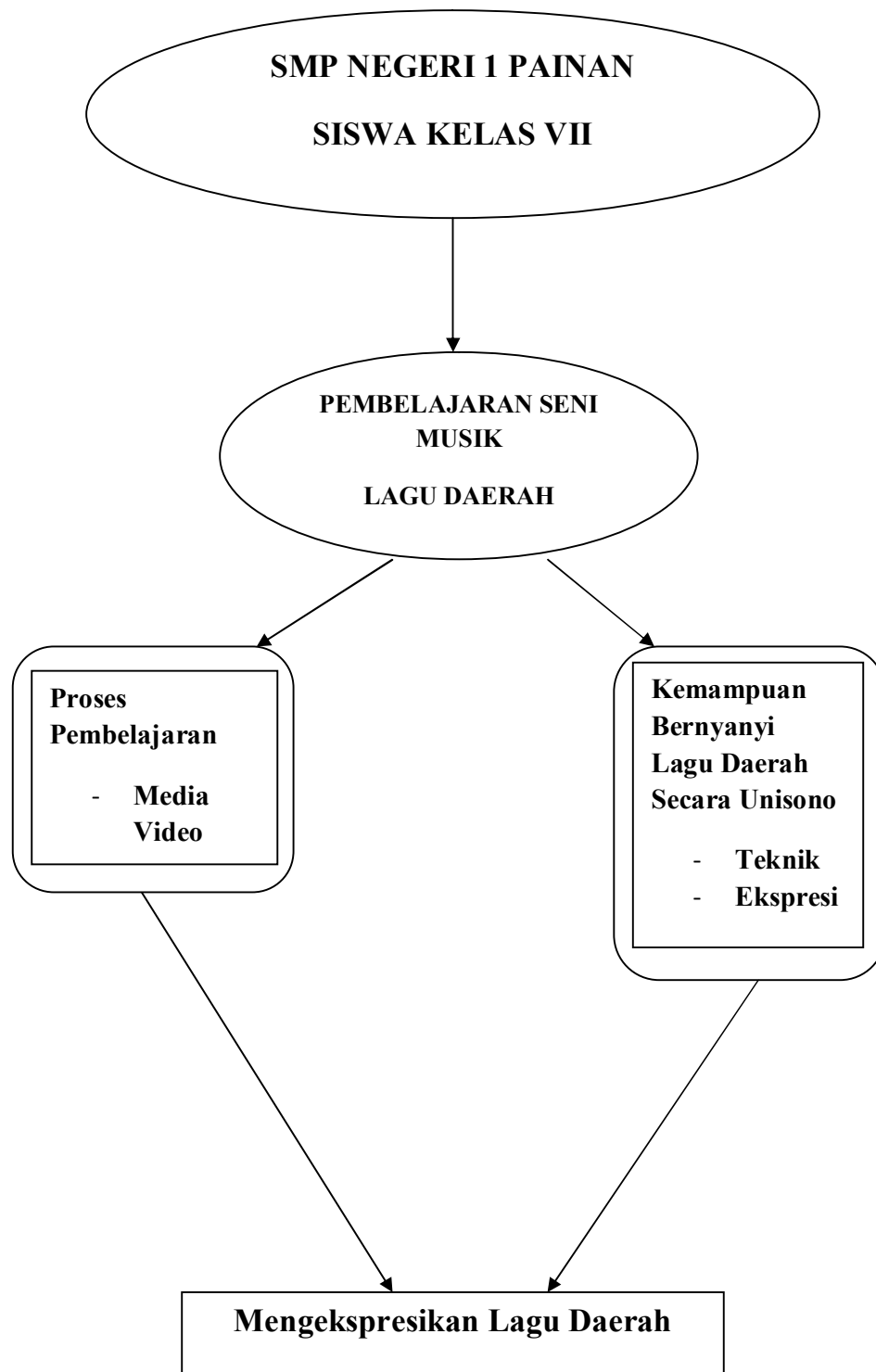
c. Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan media yang dapat dilihat dan didengar dapat berupa film, rekaman gambar, dan suara (video). Media ini berfungsi untuk menyampaikan pesan yang lebih realitas secara langsung, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta menyajikan informasi secara menyeluruh.

D. Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Painan tentang meningkatkan mengekspresikan lagu daerah bagi siswa kelas VII melalui media video dalam pembelajaran seni musik tradisional Nusantara. Apakah media video mampu membantu dalam proses pembelajaran bernyanyi yang dapat dilihat dari indikator bernyanyi seperti teknik vokal, dan teknik pernafasan, sehingga membentuk siswa yang mampu mengekspresikan sebuah lagu dengan baik. Dengan melakukan wawancara kepada siswa serta pengamatan terhadap proses pembelajaran, maka akan didapati hasil berupa benar atau tidaknya penggunaan media video bisa membantu siswa dalam bernyanyi dan mengekspresikan lagu daerah secara unisono.

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat dijabarkan kerangka konseptual yang melandasi penelitian ini adalah sebagai berikut:



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam proses pembelajaran bernyanyi ada beberapa hal yang menunjang keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran salah satunya adalah penggunaan media, metode, teknik, dan materi ajar. Keempat indikator pembelajaran tersebut sangat penting bagi keberhasilan proses pembelajaran bernyanyi, serta kemampuan yang lebih dalam bidang di luar kemampuan asli dari guru seni budaya. Dalam artian guru sebernarnya adalah komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Dimana pendidikan yang baik akan terlaksana dengan baik pula apabila sekolah tersebut memiliki guru-guru yang berkompeten dengan baik sebagai pendidik.

Begitu pula dalam hal pembelajaran bernyanyi, dalam kemampuan siswa bernyanyi lagu-lagu Daerah Nusantara, pengetahuan tentang teknik-teknik baik itu teknik vokal maupun pernafasan dan pemahaman tentang unsur-unsur musik dalam bernyanyi hendaknya guru seni budaya sudah mampu menguasai materi tersebut, seperti membaca notasi, ritme, ketukan, tempo, bahkan paham akan makna dari lagu tersebut.

Karena untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa secara unisono dalam pelajaran seni musik Daerah Nusantara juga diperlukan metode-metode yang tepat, kreativitas dan inovasi sebagai seorang guru

agar pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan. Dengan dibantu menggunakan media , dan kemampuan dalam seni musik pun harus bisa di kuasai guru seni budaya walaupun latar belakang pendidikannya diluar dari seni musik. Dan ini menjadi tolak ukur bagi guru seni budaya lainnya agar lebih memperhatikan konsep dan metode pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik pula. .

Hasil penelitian sebagaimana telah dideskripsikan di atas menjelaskan bahwa kemampuan bernyanyi dan mengekspresikan lagu daerah secara unisono menggunakan media video bagi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Painan sudah baik dan meningkat dari sisi membentuk ekspresi dan sikap badan yang baik dalam bernyanyi. Karena media video hanya alat yang digunakan guru untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajarnya saja kepada siswa, sementara guru tetap tidak mampu dalam memberikan contoh pembelajaran bernyanyi yang baik secara teknik karena guru memang tidak mampu dalam hal ini.

Sehingga diakhir evaluasinya penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran bernyanyi secara unisono memang harus ada penanganan langsung dari guru yang bersangkutan. Karena media video yang menjadi alat bantu pembelajaran yang digunakan guru memang membantu dalam proses pembelajaran yaitu sebagai penyampai materi ajar guru kepada siswa secara lebih menarik, agar siswa lebih bersemangat dan lebih cepat paham. Tetapi pada kenyataannya siswa

hanya mampu bernyanyi dengan baik dari segi pembentukan sikap badan dan ekspresinya saja tetapi secara teknik belum mencapai hasil yang baik. Maka dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa media video sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran bernyanyi sudah mampu membentuk siswa bisa mengekspresikan lagu daerah dengan baik.

Karena tujuan yang diharapkan dari proses pembelajaran bernyanyi ini ialah siswa mampu bernyanyi secara unisono dengan teknik yang baik, maka sudah semestinya siswa mendapatkan penanganan langsung dari guru yang bersangkutan.

B. Saran

1. Dengan menggunakan metode yang tepat, guru harus mampu menyusun pembelajaran yang baik terkait materi tentang lagu-lagu Daerah Nusantara.
2. Untuk mampu bernyanyi dan mengekspresikan lagu dengan baik. Guru haruslah terlebih dahulu memahami dan mempelajari dengan baik teknik dalam bernyanyi dan unsur lagu atau musik seperti pernafasan, tempo, intonasi, irama, artikulasi, dinamika, sikap badan, notasi, ritme, ekspresi, bahkan makna dari lagu tersebut.
3. Guru harus mampu menguasai cara bernyanyi, baik secara teknik vokal, pernafasan, dan ekspresinya. Karena media pembelajaran belum mampu meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa karena siswa dituntut harus mampu bernyanyi secara unisono dengan teknik yang baik dan benar.

4. Meskipun penulis sudah mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam bernyanyi lagu daerah, namun masih ada dan banyak faktor lain yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam bernyanyi.
5. Selanjutnya penulis menyarankan kepada peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang meningkatkan kemampuan bernyanyi lagu daerah siswa secara unisono ini.
6. Keterbatasan waktu dan bidang ilmu peneliti, tidak memungkinkan bagi seorang peneliti untuk melakukan penelitian tersebut sendirian. Oleh karena itu diperlukan kesediaan dan partisipasi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian tentang bagaimana meningkatkan kemampuan bernyanyi lagu daerah siswa secara unisono dalam pelajaran Seni Budaya di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budidharma, Pra. . *Seri Pustaka Musik Farabi Metode Vokal Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- G., William. 2006. *Kumpulan Lagu Daerah*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Jamalus. 1981. *Musik 4 Untuk SPG kelas II*. Jakarta: Titik Terang.
- KBBI, Edisi Keempat. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Guru Seni Budaya. SMP/Mts Kelas VII*. Jakarta: Politeknik Media Kreatif.
- Lumbartoruan, Jagar. 2013. *Kemampuan Musik Dasar*. Padang: Sukabima Press.
- Moleong, Lexy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, S. Arief, Dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yamin, Martinis. 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada